

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis kepustakaan (*Library research*). Apa yang dimaksud dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Mestika, 2008). Sedangkan menurut Mahmud dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* Menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literature, baik perpustakaan maupun di tempat – tempat lain (Mahmud, 2011).

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2014).

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian dapat dikatakan sebagai suatu sasaran yang akan diteliti oleh peneliti baik berupa benda, orang atau lainnya (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian yaitu Tabungan, Deposito, dan Profitabilitas. Dengan subjek penelitian yaitu Bank Muamalat Laporan keuangan periode 2019-2021. Adapun data yang akan digunakan dan akan diteliti diperoleh dari website resmi Bank Muamalat (www.bankmuamalat.co.id) yang menjadi sampel dalam penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistic atau data yang sudah dibuat sehingga siap digunakan dalam statistic biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data (Prasetyo, 2008).

2. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti berdasarkan dari sumber data kuantitatif dan sumber data sekunder, data sekunder yang dimaksud adalah data yang didapatkan dari hasil dokumentasi untuk dijadikan objek penelitian serta data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan triwulan Bank Muamalat Periode 2019-2021 dapat diambil kesimpulan bahwa data adalah suatu informasi yang ada kaitannya dan mendukung suatu penelitian, sehingga diperoleh suatu hasil yang diharapkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan Langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dengan masalah penelitian. Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data sekunder berdasarkan laporan keuangan Bank Muamalat.

E. Jenis Variabel Penelitian

Jenis variabel penelitian adalah bentuk informasi yang menjelaskan tentang variabel yang diteliti, bertujuan untuk mempelajari segala sesuatu berbentuk apa saja yang berhubungan dengan data penelitian tersebut, berikut adalah jenis variabel yang diteliti:

1. Variabel Terikat Profitabilitas (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai Y, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

2. Variabel bebas Tabungan dan Deposito (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan X. Ada dua variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

X1: Produk Tabungan

X2: Deposito

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif Statistik

Deskriptif Statistik adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data untuk memberikan informasi yang berguna bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya, analisis ini digunakan agar dapat mengetahui deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai maksimum, nilai rata – rata, dan nilai standar deviasi dari variabel ROA, tabungan dan deposito.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi. Uji asumsi klasik antara lain:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Dalam uji ini bisa

menggunakan uji Kolmogrov Smirnov⁷ serta dalam teknik untuk melakukan pengambilan keputusan dengan cara melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila pada nilai $\text{sig} \geq 5\%$ maka data tersebut memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila pada nilai $\text{sig} < 5\%$ maka data tersebut tidak memiliki distribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independent. Untuk mengetahui adanya Multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai VIF lebih dari 5.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi homoskedastisitas karena data

ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam data tersebut terdapat korelasi antara anggota observasi yang terletak secara berderetan atau tidak dan biasanya pada data *time series* hal ini yang sering terjadi, model regresi yang baik yaitu model regresi yang terbebas dari gejala autokorelasi, untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi dari data tersebut maka dapat dilakukan dengan pengujian terhadap (D-W) atau dapat disebut dengan Durbin dengan menggunakan ketentuan – ketentuan dibawah ini.

- 1) Jika angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis

a) Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + bx_1 + cx_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Nilai Konstanta

x_1 = Produk Tabungan

x_2 = Deposito

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan variasi variabel tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase

sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.

b) Uji koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima, dan jika F hitung $>$ F tabel H_0 ditolak.

c) Uji koefisien regresi secara parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji T dapat dilihat pada output coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai T hitung dengan T Tabel. Jika T hitung $<$ T tabel, maka H_0 diterima, dan jika T hitung $>$ T tabel, maka H_0 ditolak.

d) Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan yang ada di koefisien determinasi (R^2) biasanya digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel independen dan analisa ini bertujuan untuk menghitung seberapa besar nilai yang terdapat dari pengaruh variabel independen (Tabungan dan Deposito) terhadap variabel dependen (Profitabilitas PT. Bank Muamalat) antara 0 sampai dengan 1 merupakan nilai koefisien determinasi, apabila hasil perhitungan ini mendekati angka 1 artinya semakin kuat pengaruh antara variabel X dan variabel Y dan begitu sebaliknya. Adapun rumus koefisien determinasi yaitu:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi